

ABSTRAK

Mukarramatunnisa, *Analisis Pesan Dakwah dalam Film Ajari Aku Islam*.
Program Studi Komuniasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi, 2025. Pembimbing (I): Fahriansyah, M.Ag. Pembimbing (II):
Najla Amaly, S.I.Kom., M.Med.Kom.

Kata Kunci: *Pesan Dakwah, Film.*

Film *Ajari Aku Islam*, karya dari sutradara Deni Pusung, menjadi salah satu bentuk dakwah visual yang patut mendapat perhatian karena mampu mengemas pesan-pesan Islam dalam narasi yang hangat, bersahaja, dan selaras dengan situasi masyarakat masa kini. Di era serba digital dan serba cepat ini, film ini hadir membawa angin segar: dakwah yang tidak kaku, tidak berat, namun tetap menyentuh baik dari segi isi maupun penyampaiannya. Tanpa perlu menggurui, film ini memberikan contoh konkret bagaimana nilai-nilai Islam dapat dihadirkan dalam kehidupan nyata, lewat kisah cinta, pencarian iman, dan pergulatan batin yang dialami para tokohnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengeksplorasi secara mendalam makna pesan dakwah yang disampaikan melalui film *Ajari Aku Islam* karya Deni Pusung. Fokus diarahkan pada bagaimana pesan-pesan keagamaan dihadirkan dalam bentuk cerita, karakter dan simbol visual yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pesan dakwah dalam Film *Ajari Aku Islam*. Objek penelitian adalah Film *Ajari Aku Islam* sebagai teks visual yang dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, klasifikasi, penyajian data, analisis struktur dan relasi antar elemen tanda serta penarikan kesimpulan. Adapun analisis data pada penelitian ini yaitu mengidentifikasi penanda, menginterpretasikan secara mendalam makna konotatif, menyusun pemaknaan secara menyeluruh dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah Film *Ajari Aku Islam* menyuguhkan kisah perjalanan spiritual Kenny, seorang pemuda keturunan Tionghoa non-Muslim, yang tertarik mempelajari Islam setelah bertemu dengan Fidya, gadis Melayu Muslim. Cerita berkembang dari ketertarikan emosional menjadi pencarian makna spiritual yang lebih mendalam. Konflik utama muncul dari perbedaan agama dan budaya yang membatasi hubungan mereka, baik secara sosial maupun keluarga. Film ini berhasil menggambarkan bahwa cinta sejati tidak semata-mata tentang perasaan pribadi, tetapi juga melibatkan perjuangan nilai, prinsip, dan keyakinan. Kisah Kenny mencerminkan transformasi batiniah dari seorang pencari menjadi seorang yang menemukan kedamaian dalam Islam, menjadikan film ini bukan sekadar romansa, melainkan juga refleksi nilai dakwah dan toleransi antarbudaya.